

BAB V

PENUTUP

Pengalaman merupakan satu bagian dalam kehidupan manusia yang tak bisa dielakkan. Ia adalah suatu factor penting yang menghimpun berbagai alasan. Dengan cara merasakan pengalaman-pengalaman seseorang akan lebih bisa memaknai hidupnya atau tahu bagaimana hidup itu mesti diperlakukan sesuai keinginan dan latar sejarah yang melingkupinya.

Bagi penulis pengalaman hidup atau perjalanan hidup punya signifikansi terhadap sesuatu di dalam dirinya dan di luar dirinya. Karena pengalaman terjadi di luar diri maka ia akan sangat mempengaruhi kedirian seseorang. Pengalaman di luar diri seperti masa lalu, peristiwa tertentu dan pengetahuan mempengaruhi kondisi psikologis seseorang baik secara sadar ataupun tidak sadar, sebab bagaimanapun juga hal itu akan diterima begitu saja tanpa pandang bulu dan semua direduksi dalam pikiran seseorang untuk memilah apa yang baik dan yang buruk.

Cerita-cerita masa lalu dan peristiwa tertentu menjadi sebetuk pengetahuan terhadap pengalaman. Sebuah memory yang berubah menjadi alur sejarah yang tak bisa dilupakan begitu saja. Pengalaman yang berupa pengetahuan itu berartikulasi berupa gambar, bentuk visual tertentu, gerakan, suara, dan tulisan atau audio visual dan lain sebagainya. Seperti suatu keadaan realitas masa lalu yang terbentuk secara sosial dan terkondisikan dan semua bentuk informasi baik berupa tulisan, gambar yang memberikan kita sensasi tentang gambaran pengetahuan.

Semua pengalaman itu menjadi bentuk kekacauan yang tidak bisa dikontrol, sehingga sering kali penulis tidak tahu mana awal, tengah dan akhirnya. Semuanya dikonsumsi secara sporadis dan acak yang menjadi pengetahuan begitu saja, di mana asal usul semua itu.

Pengalaman-pengalaman yang mendadak dan kacau itu memberikan dampak psikologis yang serius bagi penulis hingga semuanya tampak begitu rumit, seolah tak ada cara untuk menyelesaikannya kecuali terlampiaskan kedalam bentuk karya seni rupa.

Keadaan psikologis ; stress/depresi dan sulit memilah terhadap suatu kondisi tertentu adalah dampak langsung yang di alami penulis, kekacauan pengalaman semacam itu yang mengakibatkan “keterpecahan” dalam kehidupan penulis. Potongan-potongan pengalaman yang tidak saling terkait dan di dalamnya membentuk satu kepribadian yang tak utuh namun jadi satu karakter pada diri penulis.

Dalam kondisi demikian pengaruh psikis telah memberi dampak pada proses berkarya penulis, tentu saja perubahan emosi dalam situasi tertentu memberi banyak aspek dalam mendorong proses berkarya.

Selama beberapa bulan dalam melakukan proses kreatif tugas akhir ini tentu terjadi perubahan-perubahan *mood* yang memungkinkan penulis menemukan bentuk-bentuk yang atraktif dalam penggarapan persoalannya perihal *skizofrenia* (keterpecahan), tubuh-tubuh diolah sedemikian rupa yang menghasilkan berbagai bentuk penumpukan dan integrasi antar tubuh.

Penggarapan bentuk tubuh kemudian menghadirkan berbagai penyusupan dan persinggungan atas simbol dan metafor *skizofrenia* itu sendiri, komposisinya muncul secara serampangan dan warna adalah sebagai representasi emosi yang terpecah, artinya setiap warna muncul untuk setiap bentuk sebagai perwujudan emosi yang terpecah/terpisah sebab ia hadir sebagai sarana penghubung atau kesatuan dan keterputusan dalam hal ini untuk menggambarkan *skizofrenia*.

Secara teknis pengalaman penulis dalam menghadirkan bentuk tubuh diartikulasikan kemudian dalam teknik *cetak tinggi/hardboard cut* yaitu teknik seni grafis yang di kawinkan dengan teknik *hand colouring*/penguasaan langsung pada kanvas. Alasannya adalah bahwa dua teknik ini merupakan kecenderungan penulis dalam berkarya seni sehingga yang tampak dalam seluruh karya adalah teknik kuasan *hand colouring* dan cetak tinggi.

Hal ini kemudian menjadi kekuatan atau karakter khusus dalam memvisualisasikan gagasan tentang *skizofrenia* dengan tubuh sebagai simbol dan metafornya yang persoalannya menjalar keberbagai hal antara tubuh subyek/diri dan fenomena realitas secara psikologis dengan konflik-konflik yang menyertainya.

Yang muncul dalam bentuk penyajiannya kemudian adalah karya seni grafis dua dimensi dengan teknik *woodcut/hardboard cut* (cetak tinggi) dan *hand colouring* (pewarnaan langsung) pada kanvas yang secara keseluruhan berjumlah dua puluh karya dengan berbagai komposisi dan warna.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, Piliang, Yasraf, *Dunia Yang Dilipat*, Yogyakarta : Jalasutra, 2004.

_____, *Hipersemiotika*, Yogyakarta : Jalasutra, 2003.

Al-Fayyad, Muhammad, *Derrida*, Yogyakarta : LKis, 2005.

Bollas, Christopher, *Asosiasi Bebas*, Yogyakarta : Pohon Sukma, 2003.

Burchell, S.C, *Abad Kemajuan*, Inggris : Time Life, 1979.

Boeree, George, C, Dr, *Sejarah Psikologi*, Yogyakarta : Prisma Sophie, 2005.

Callinicos, Alex, *Menolak Posmodernisme*, Yogyakarta : Resist Book, 2008.

Descartes, Rene, *Diskursus Metode*, Yogyakarta : IRCsoD, 2003.

Giddens, Anthony, *Konsekuensi-Konsekuensi Modernitas*, Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2005.

Mariato, Dwi, M, *Surrealisme Yogyakarta*, Yogyakarta : Merapi, 2001.

Msi, Sobur, Alex, Drs, *Psikologi Umum*, Bandung : Pustaka Setia, 2003.

Sp, Sudarso, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Yogyakarta : CV. Studio Delapan Enterprise & BP ISI Yogyakarta, 2000.

Susanto, Mike, *Membongkar Seni Rupa*, Yogyakarta : Jendela & Buku Baik, 2003.

Sutomo, Gerg, *Krisis Seni Krisis Kesadaran*, Yogyakarta : Kanisius, 2003.

Sarwono, Wirawan, Sarlito, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta : Bulan Bintang, 1974.

Takwin, Bagus, *Kesadaran Plural : sebuah Sintesis Rasionalitas Dan Kehendak Bebas*, Yogyakarta : Jalasutra, 2005

Zaman, Kamarul, Aka, *Kamus Ilmiah Serapan*, Yogyakarta : Absolut, 2005.

Referensi internet :

“<http://id.wikipedia.org/wiki/skizofrenia>”, sumber : [www.goggle.com](http://www.google.com) ; wikipedia

Indonesia, tanggal 29 januari 2009

Referensi film :

Auschwitz : *"The Nazis and The Final Solution"*, release 11 Januari 2005, from *Wikipedia*, tanggal 15 februari 2010

Fight club, *directed by* David Fincher, *writer by* Chuck Palahniuk, *release* 15 oktober 1999 (USA), dari *Wikipedia*, tanggal 15 februari 2010

Psycho, *director by* Gus Van Sant, *writer by* Robert Bloch, *release* 4 desember 1998 (USA), dari *Wikipedia*, tanggal 15 februari 2010

Beautiful A Mind, *director by* Ron Howard, *writer by* Akiva Goldman, *release* 4 januari 2002 (USA), dari *Wikipedia*, tanggal 15 februari 2010

The Cell, *director by* Tarsem Singh, *writer by* Mark Protosevich, *release* 18 agustus 2000 (USA), dari *Wikipedia*, tanggal 15 februari 2010

